

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN KAWASAN BERNILAI KONSERVASI TINGGI (KBKT) DI KALURAHAN BLEBERAN, KAPANEWON PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh:

Wakhdani Minorita¹

Prasetyo Nugroho²

INTISARI

Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) merupakan kawasan yang berperan penting terhadap keseimbangan ekosistem dan kelestarian lingkungan. Dalam konteks kelestarian KBKT, persepsi masyarakat sekitar menjadi kunci utama dalam penerapan upaya pelestarian KBKT. Oleh sebab itu, diperlukan pengetahuan mengenai perilaku dan dukungan masyarakat terhadap upaya pelestarian KBKT. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan KBKT di Kalurahan Bleberan, Kapanewon Playen, Gunungkidul. Metode analisis dengan *Spearman-rank* diterapkan untuk menganalisis korelasi variabel Pengetahuan, keterlibatan, dan dukungan masyarakat serta klasifikasi jasa ekosistem untuk mengetahui variabel manfaat yang diterima dan kerugian yang dirasakan akibat adanya KBKT. Total responden yang didapatkan berdasarkan rumus slovin berjumlah 234. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan masyarakat kalurahan Bleberan terhadap keberadaan KBKT berada pada persentase 87,18%, keterlibatan masyarakat terhadap pengelolaan KBKT sebesar 69,82%, dan dukungan masyarakat terhadap upaya pelestarian KBKT sebesar 71,44%. Berdasarkan analisis interpretasi jumlah skor kuesioner, diperoleh hasil persentase sebesar 76% yang menunjukkan masyarakat menyetujui upaya pelestarian KBKT di Kalurahan Bleberan. Berdasarkan klasifikasi jasa ekosistem, masyarakat memperoleh manfaat penyediaan (*provisioning*), jasa pengaturan/pengelolaan (*regulating*), jasa nilai budaya (*cultural*), dan jasa pendukung (*supporting*) dari keberadaan KBKT yang telah teridentifikasi. Hasil tersebut menunjukkan bukti bahwa keberterimaan dan daya dukung masyarakat terhadap pelestarian KBKT cukup bagus.

Kata kunci: Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi, Konservasi, Kalurahan Bleberan

¹Mahasiswa Program Studi DIV Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Pembimbing Proyek Akhir, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

COMMUNITY PERCEPTION TOWARD THE EXISTENCE OF HIGH CONSERVATION VALUE AREAS (HCVA) IN BLEBERAN VILLAGE, PLAYEN SUB-DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY

By:

Wakhdani Minorita

Prasetyo Nugroho

ABSTRACT

High Conservation Value Areas (HCVA) are areas that play an important role in ecosystem balance and environmental sustainability. In the context of HCVA sustainability, the perception of the surrounding community is the main key in implementing HCVA conservation efforts. Therefore, knowledge is needed regarding community behavior and support for HCVA conservation efforts. This research aims to analyze public perceptions of the existence of HCVA in Bleberan Village, Kapanewon Playen, Gunungkidul. Analysis method with Spearman-rank applied to analyze the correlation between the variables Knowledge, involvement and support of the community as well as the classification of ecosystem services to determine the variables of benefits received and losses felt due to the existence of HCVA. The total number of respondents obtained based on the Slovin formula was 234. The results of the analysis showed that the level of community knowledge of the Bleberan district was at a percentage of 87.18%, community involvement in KBKT management was 69.82%, and community support for HCVA conservation efforts was 71.44 %. Based on the analysis of the interpretation of the total questionnaire scores, a percentage result of 76% was obtained, which shows that the community approves of HCVA conservation efforts in Bleberan Village. Based on the classification of ecosystem services, the community obtains the benefits of providing them (provisioning), regulatory/management services (regulating), cultural value services (cultural), and support services (supporting) from the existence of identified HCVA. These results show evidence that the community's acceptance and support for HCVA conservation is quite good.

Keywords: *High Conservation Value Area, Conservation, Bleberan Village*

¹Student of Bachelor of Applied Science in Forest Management, Vocational College, Universitas Gadjah Mada

²Lecture of Bachelor of Applied Science in Forest Management, Vocational College, Universitas Gadjah Mada